



**PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG**



PEDOMAN TEKNIS UMKM (LENGKOK KECEPOL KITO)

Tahun 2025

**INOVASI
UMKM (LENGKOK KECEPOL SIMPANG TIGO)**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Desa Padang Tepong merupakan salah satu desa di Kecamatan Ulu Musi yang memiliki potensi ekonomi lokal yang cukup besar, khususnya di dalam bidang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Salah satu produk unggulan yang mulai di kenal masyarakat adalah Lengkok dan Kecepol Simpang Tigo.

Usaha kuliner tradisional Lengkok Kecepol Kito ini merupakan makanan khas . Yang memiliki cita rasa unik dan resep turun menurun dari nenek moyang Desa Padang Tepong.

Namun dalam perkembangannya UMKM ini masih menghadapi beberapa kendala seperti:

- keterbatasan modal usaha
- kurangnya inovasi produk
- minimnya strategi pemasaran
- pengemasan yang masih sederhana

Oleh karna itu, diperlukanya suatu inovasi desa dalam bentuk pengembangan UMKM Lengkok Kecepol Kito agar mampu meningkatkan nilai tambah produk, memperluas pemasaran, serta meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya di desa Padang Tepong Kecamatan Ulu Musi, serta berkembang secara berkelanjutan.

B. TUJUAN

Inovasi UMKM (Lengkok Kecepol Kito) dikembangkan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas produk dan inovasi, meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, menciptakan peluang kerja baru bagi masyarakat sekitar, dan yang lebih penting mengembangkan UMKM Lengkok dan Kecepol menjadi usaha yang lebih modern dan kompetitif di desa Padang Tepong Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang,

UMKM (Lengkok Kecepol Kito) juga bertujuan untuk menciptakan ekosistem inovasi yang berkelanjutan dan inklusif, dengan melibatkan seluruh perangkat daerah (OPD), desa, dan stakeholder lainnya dalam proses pengembangan inovasi yang sistematis dan terukur.

UMKM (Lengkok Kecepol Kito) meningkatkan jumlah inovasi daerah yang dilaporkan secara resmi dan mendongkrak nilai Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Empat Lawang. Dengan adanya bimbingan teknis Inovasi daerah dan memperkuat system pelaporan agar inovasi yang dihasilkan dapat memenuhi standar yang ditetapkan, memiliki pemahaman yang jelas mengenai proses inovasi yang dapat diterapkan di masing-masing sektor.

Program ini juga bertujuan untuk memperkuat peran pemerintah daerah dalam membangun budaya inovasi yang berkelanjutan, serta meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam menciptakan solusi berbasis inovasi yang dapat meningkatkan kualitas Produk UMKM..

Secara jangka panjang, inovasi UMKM (lengkok Kecepol Kito) yang aktif dan berkelanjutan di Kabupaten Empat Lawang, dengan memanfaatkan baka dan sumber daya lokal yang ada. Dengan sistem pembinaan inovasi yang terstruktur dan berbasis kebutuhan riil masyarakat, pelaku UMKM berharap dapat menciptakan lingkungan pemerintahan yang lebih responsif, transparan, dan berorientasi pada hasil yang memberikan dampak positif terhadap pendapatan daerah. Inovasi ini juga diharapkan dapat menjadi model bagi daerah lain yang ingin meningkatkan kualitas dan kuantitas inovasi yang terdaftar dan terekspos ke tingkat nasional.

Dengan pendekatan berbasis partisipasi aktif, UMKM (Lengkok Kecepol Kito) tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan jumlah inovasi yang dihasilkan, tetapi juga memperkuat kolaborasi antara Pemerintahan, sektor swasta, dan masyarakat. Program ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing Kabupaten Empat Lawang, menjadikannya lebih inovatif dan berkelanjutan, serta mempercepat pencapaian indikator perdagangan Kabupaten Empat Lawang tahun 2026.

C. MANFAAT

Penerapan inovasi UMKM (Lengkok Kecepol Kito) memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas inovasi di Kabupaten Empat Lawang. Inovasi ini memberikan dampak yang langsung pada pelaku usaha UMKM di desa Padang Tepong dan pengembangan inovasi di tingkat Kecamatan Ulu Musi,

Salah satu manfaat utama dari Inovasi Produk UMKM (Lengkok Kecepol Kito) seperti varian rasa dan pengolahan terbukti mampu meningkatkan daya dan nilai jual UMKM Kuliner Tradisional sekaligus melestarikan budaya daerah maupun menjaga warisan kuliner tradisional yang ada dari zaman dahulu.

Selain itu, UMKM (Lengkok Kecepol Kito) turut memperkuat daya saing dan reputasi Kabupaten Empat Lawang di tingkat nasional. Dengan adanya pendampingan teknis dan bimbingan untuk memperbaiki dokumen dan narasi inovasi, program ini memberikan kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk berkompetisi di ajang nasional, sehingga membawa nama baik dan memperkenalkan produk lokal yang dapat diadaptasi di daerah lain..

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana meningkatkan kualitas dan nilai jual UMKM (Lengkok Kecepol Kito)?
2. Bagaimana strategi pemasaran yang efektif untuk memperluas pasar?
3. Bagaimana meningkatkan pendapatan pelaku UMKM (Lengkok Kecepol Kito)?

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN

Dalam pengembangan UMKM lengkok kecepol kito terletak pada upaya mengubah produk tradisional menjadi lebih modern tanpa menghilangkan cita rasa khasnya .
kebaharuan UMKM lengkok kecepol kito tidak hanya berfokus pada produk , tetapi mencakup aspek kemasan , pemasaran, manajemen, dan pemerdayaan masyarakat . hal ini menjadikan usaha lebih kompetitif, berkelanjutan, dan mampu meningkatkan ekonomi lokal.

Menjadikan produk UMKM Lengkok Kecepol Kito Ini sebagai oleh oleh khas Kecamatan Ulu Musi, mengangkat identitas Desa Padang Tepong sebagai sentra produk khas Lengkok Kecepol Kito , menciptakan merek (Brand) yang unik dan mudah diingat oleh konsumen.

B. DESAIN INOVASI

Desain Inovasi merupakan rancangan sistematis dalam mengembangkan produk UMKM Lengkok Kecepol Kito agar lebih modern , nilai jual tinggi, dan mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

Komponen desain Inovasi:

a. Konsep Dasar Desain Produk

Desain inovasi harus menggabungkan unsur tradisional dan modern agar dapat meningkatkan daya saing produk tanpa menghilangkan identitas lokal.

b. Desain Kemasan

Desain yang menarik, label produk , dan bernuansa budaya lokal Desa Padang Tepong

c. . Desain Branding

Membuat nama merek yang unik dan mudah diingat , memakai logo khas UMKM Lengkok Keceol, dan terakan slogan / tagline.

d. Desain Pemasaran

Penjualan offline dipasar lokal dan kegiatan desa maupun kecamatan, online via facebook, whatsapp, Ig bahkan Diskon bagi pembelian banyak.

C. SOP PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

1. Ruang Lingkup

SOP ini mencakup seluruh tahapan inovasi mulai dari perencanaan, pengembangan produk, produksi, hingga evaluasi.

2. Prosedur Proses Inovasi

- Mengamati tren pasar dan selera konsumen , mengidentifikasi kelemahan produk lama, mengumpulkan ide inovasi (Rasa, Kemasan, dan Pemasaran).
- Menentukan jenis inovasi , mendesain rasa baru, membuat konsep kemasan.
- Membuat sampel produk , uji rasa dan kualitas

BAB III

TAHAPAN PROSES PENCIPTAAN INOVASI

1. Tahapan tradisional / kondisi awal (Minggu ke-1 Januari 2025)

Pada tahap pertama melakukan pengelolaan inovasi UMKM Lengkok Kecepol masih dilakukan secara sederhana. Produksi manual tanpa standar ukuran, rasa terbatas, kemasan masih sederhana menggunakan plastik kresek pemasaran masih hanya dari mulut ke mulut, tidak ada merek. Permasalahan UMKM lengkok kecepol kito ini membuat daya saing rendah, pasar terbatas, dan belum memenuhi standar yang berlaku.

2. Tahap Kesadaran Inovasi (Minggu ke-4 Januari s.d ke-1 Februari 2025)

Pelaku UMKM mulai menyadari pentingnya perubahan untuk meningkatkan usaha, menyadari adanya saingan produk modern, melihat peluang pasar yang lebih luas, munculnya keinginan untuk meningkatkan kualitas produk .fokus pada membuka pola pikir untuk berkembang.

3. Tahap Pengembangan ide (Minggu ke-2 s.d ke-3 Februari 2025)

Mulai merancang perubahan dan inovasi dari membuat nama usaha, mendesain kemasan yang lebih menarik, merencanakan pemasaran melalui media sosial fokus pada perencanaan inovasi.

4. Tahap Uji Coba dan Inovasi (Minggu ke-4 Februari s.d ke-2 Maret 2025)

Inovasi mulai di terapkan dalam skala kecil, menggunakan kemasan baru masih sederhana namun terlihat lebih rapi, mulai promosi melalui whatsapp, facebook dan siap COD kerumah rumah fokus melihat respon pasar

5. Tahap Perbaikan dan standarisasi (Minggu ke-3 Maret 2025)

Dilakukan penyempurnaan berdasarkan hasil coba yaitu menerapkan standar ukuran dan kualitas produk, memperbaiki desain kemasan, menentukan harga yang sesuai fokus pada meningkatkan kualitas dan konsistensi

6. Tahapan modernisasi usaha (Minggu ke-3 Maret 2025)

Usaha mulai berkembang menjadi lebih modern kemasan menggunakan kotak, memanfaatkan media sosial secara aktif, mulai menjalani kerja sama pada pihak pesan antar fokus pada peningkatan daya saing.

Dengan adanya peralihan sistem tradisional ke modern pada pelaku usaha UMKM Lengkok kecepol kito dilakukan secara bertahap mulai dari perubahan pola pikir hingga tahapan modernisasi . proses ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk , memperluas pasar, dan meningkatkan pendapatan pelaku usaha ..

TAHAPAN INOVASI

TAHAPAN KEGIATAN	Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Tahapan tradisional / kondisi awal												
Tahap Kesadaran Inovasi												
Tahap Pengembangan ide												
Tahap Uji Coba dan Inovasi												
Tahap perbaikan dan standarisasi												
Tahapan moderenisasi usaha												

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, Inovasi UMKM Lengkok Kecepol Kito di Desa Padang Tepong Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang merupakan upaya strategis dalam meningkatkan kualitas produk, daya saing, serta pendapatan masyarakat. Melalui Inovasi pada aspek produk, kemasan, dan manajemen usaha, diharapkan Lengkok Kecepol Kito dapat berkembang menjadi produk unggulan daerah yang memiliki nilai ekonomi tinggi.

Penerapan Inovasi ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keuntungan tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat lokal, penciptaan lapangan pekerjaan, serta pelestarian kuliner tradisional khas daerah.

Diperlukan dukungan dari pemerintahan desa dan instansi terkait dalam bentuk pembinaan dan pendampingan UMKM. Pemanfaatan teknologi digital harus terus di kembangkan untuk memperluas jangkauan pemasaran.

Harapanadanya proposal ini inovasi UMKM Lengkok Kecepol Kito ini dapat di realisasikan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi peningkatan ekonomi masyarakat desa Padang Tepong serta menjadi contoh pengembangan UMKM berbasis inovasi ditingkat desa.